

Jateng Pos, 13 Februari 2021

Musrenbang, Prioritaskan Jembatan Peturen

BATANG – Pembangunan Jembatan Peturen sudah masuk skala prioritas pembangunan infrastruktur di Kecamatan Warungasem. Itu terungkap dalam Musrenbang tingkat kecamatan di Aula Kecamatan Warungasem pada Kamis (11/2). Musrenbang dihadiri Ketua DPRD Batang, H Maulana Yusup serta anggota DPRD Batang Dapil V yakni Khomidah, H Edi Siswanto, H. Makhrus dan Rochmatun ini membahas lima skala prioritas pembangunan infrastruktur untuk setahun kedepan.

H Edi Siswanto menyampaikan, lima prioritas pembangunan itu adalah pelebaran dan rehabilitasi Jembatan Peturen, Jembatan Kalibeluk, Jembatan Menguneng, Jembatan Terban dan pelebaran Jalan Pandansari. "Skala prioritas ini sesuai kebutuhan masyarakat yang paling mendesak, karena jembatan dan ruas jalan merupakan penunjang perekonomian," ujar H Edi Siswanto. Senada, Ketua DPRD Batang, H Maulana Yusup mengatakan untuk rehabilitasi jembatan sudah dikomunikasikan dengan Bupati Batang. "Dalam waktu dekat akan segera dibenahi, walau tidak secara total. Sehingga jembatan tetap aman digunakan warga," imbuh Yusup.

Kabid Ekonomi Bapelitbang Luksono Pramudito mengatakan usulan-usulan prioritas dari kecamatan akan dijadikan referensi bagi OPD teknis menjalankan perannya. Adapun kondisi pondasi jembatan Peturen saat ini

retak karena sudah termakan umur. Jembatan dengan panjang 14 meter dan lebar 4,5 meter yang merupakan penghubung utama Kecamatan Warungasem dan Kecamatan Batang.

Bupati Batang H Wihaji bersama Forkopimda dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga sudah melihat kondisi Jembatan Peturen. "Saya lihat langsung, pondasinya memang dua-duanya retak. Umur jembatan ini diatas 30 tahun jadi mungkin sudah harus diganti dengan pondasi baru," kata Bupati Batang H Wihaji saat melihat Jembatan Peturen, Kamis (11/2).

Tindakan darurat yang harus dilakukan, sementara akan ada pembatasan kendaraan yang lewat agar tak membahayakan keselamatan. Rencana pembangunan Jembatan Peturen di anggarkan Rp 3,5 M. Pembangunannya tahun 2022.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan DPUPR Batang, Endro Suryono mengatakan, Jembatan Peturen penghubung antar kecamatan ini statusnya menjadi kewenangan Kabupaten. "Pondasi sudah retak dan harus segera dilakukan penanganan," jelasnya. Himbauanya, kendaraan diatas 12 ton tidak boleh lewat, sambil menunggu anggaran perbaikan. "Jembatan Peturen akan dibangun yang tadinya lebar 4,5 meter menjadi 7,2 meter, panjangnya tetap 14 meter," tukasnya. (rita/didik)